

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **4.1 Gambaran umum Perusahaan**

##### **A. PT. Astra Internasional Tbk**

PT. Astra Internasional Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT. Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perusahaan ini berganti nama menjadi PT. Astra Internasional Tbk. Perusahaan yang berlokasi di Jln. Gaya Motor Raya No 8, Sunter II, Jakarta. Ruang lingkup kegiatan perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah terlibat dalam perdagangan umum, industri, pertambangan, transportasi, pertanian, konstruksi dan konsultasi layanan. Kegiatan utama anak perusahaan meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor dan suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan layanan terkait, pengembangan perkebunan, jasa, keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi.

Filosofi Perusahaan (Catur Dharma) yaitu Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara, Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan, Menghargai Individu dan Membina Kerja Sama, dan Senantiasa Berusaha Mencapai yang Terbaik. Visi PT Astra International Tbk adalah Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi. Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab

sosial serta ramah lingkungan. Sedangkan Misi perusahaan yaitu Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada stakeholder kami.

#### **B. PT. Colorpak Indonesia Tbk**

PT. Colorpak Indonesia didirikan pada tahun 1988, PT Colorpak Indonesia, Tbk (CLPI) mempunyai bisnis inti dalam pembuatan tinta dan pelapis untuk kemasan fleksibel. Ketika perusahaan ini didirikan pada tahun 1988, menempati luas lantai 6.205 m di Tangerang, Banten. Penjualan telah meningkat sebesar 9 kali setelah perusahaan itu terdaftar sebagai perusahaan publik. Untuk memenuhi peningkatan penjualan, perusahaan memperluas fasilitas kami ke 13.125 m dan kapasitas produksi adalah 10.000 MT per tahun.

Visi perusahaan adalah untuk menjadi salah satu perusahaan yang terkemuka dan dihormati produsen tinta fleksibel di kawasan Asia Pasifik dengan meningkatkan nilai bagi para konsumen dan investor. Sedangkan misinya adalah untuk memberikan produk berkualitas, dan untuk secara konsisten memberikan layanan nilai tambah dan produk kepada pelanggan kami.

#### **C. PT. Gudang Garam Tbk**

Perjuangan PT Gudang Garam Tbk hingga menjadi sukses seperti sekarang ini dimulai sejak tahun 1958. Pada tanggal 26 Juni 1958, Bapak Surya Wonowidjojo memulai usaha membuat rokok kretek dengan merek dagang “Gudang Garam” dengan bercirikan industri rumah tangga yang hanya menggunakan alat tradisional sederhana. Pada saat itu jumlah tenaga kerjanya hanya sekitar 50 orang dan menempati lahan sewaan seluas 1000 m<sup>2</sup> yang

berlokasi di jalan Semampir II/1 Kediri. Gudang Garam memulai produksi perdananya, berupa Sigaret Kretek Klobot dan Sigaret Kretek Tangan (SKT), dengan hasil produksi hanya 50 juta batang pada tahun 1958. Pada mulanya pemasaran hasil produksi hanya meliputi sekitar daerah Kediri (Karesidenan Kediri).

Setelah menjalankan usaha selama 10 tahun Gudang Garam menjadi semakin terkenal sehingga pendirinya mempertimbangkan untuk memperluas usaha. Pada tahun 1969, perusahaan beralih status menjadi sebuah Firma guna mengikuti perkembangan dunia usaha. Gudang Garam juga mendapat dukungan dari BNI 1946 untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang berawal dari hanya jumlah jutaan rupiah hingga menjadi milyaran rupiah.

Kemudian pada tahun 1971, status perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dan mendapatkan fasilitas PMDN. Dengan status Perseroan Terbatas, PT. Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam semakin berkembang, baik dari segi kualitas produksi, manajemen maupun teknologi, sehingga pada tahun 1979 mulai memproduksi Sigaret Kretek Mesin (SKM). Produksi SKM ini tidak merubah sifat PT. Gudang Garam sebagai perusahaan yang menganut sistem padat karya, bahkan semakin memperluas kesempatan kerja. Pada tahun 1985, Bapak Sura Wonowidjojo wafat dengan meninggalkan kenangan indah kepada seluruh karyawan. Saat itu justru persaingan industri rokok semakin ketat, dengan kondisi demikian perusahaan harus berjuang demi kelestarian perusahaan dan kesejahteraan karyawan yang merupakan cita-cita beliau. Untuk memperkuat struktur pemodal dan posisi keuangan perusahaan, maka pada tahun 1990 PT.

Gudang Garam melakukan penawaran umum untuk menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek.

Pada tahun 1991, perusahaan mengembangkan usaha di bidang kertas industri melalui PT. Surya Pemenang, berkedudukan di Kediri. Presentase kepemilikan saham PT Gudang Garam Tbk pada PT Surya Pemenang saat ini adalah 100% kurang 1 (satu) saham. Salah satu tujuan pengembangan bidang usaha ini adalah untuk menjamin kesinambungan akan pasok bahan pengepakan berkualitas tertentu masih harus di impor. PT Surya Pemenang akan ikut serta memenuhi kebutuhan pasar di Indonesia dan di luar negeri di samping juga memenuhi kebutuhan kertas kemasan PT. Gudang garam Tbk sendiri.

#### **D. PT. HM Sampoerna Tbk**

Sejarah dan keberhasilan PT HM Sampoerna Tbk. ("Sampoerna") tidak terpisahkan dari sejarah keluarga Sampoerna sebagai pendirinya. Pada tahun 1913, Liem Seeng Tee, seorang imigran asal Cina, mulai membuat dan menjual rokok kretek linting tangan di rumahnya di Surabaya, Indonesia. Perusahaan kecilnya tersebut merupakan salah satu perusahaan pertama yang memproduksi dan memasarkan rokok kretek maupun rokok putih.

Popularitas rokok kretek tumbuh dengan pesat. Pada awal 1930-an, Liem Seeng Tee mengganti nama keluarga sekaligus nama perusahaannya menjadi Sampoerna, yang berarti "kesempurnaan". Setelah usahanya berkembang cukup mapan, Liem Seeng Tee memindahkan tempat tinggal keluarga dan pabriknya ke sebuah kompleks bangunan yang terbengkalai di Surabaya yang kemudian direnovasi olehnya.

Bangunan tersebut kemudian juga dijadikan tempat tinggal keluarganya, dan hingga kini, bangunan yang dikenal sebagai Taman Sampoerna tersebut masih memproduksi kretek linting tangan. Bangunan tersebut kini juga meliputi sebuah museum yang mencatat sejarah keluarga Sampoerna dan usahanya, serta merupakan salah satu tujuan wisata utama di Surabaya.

Generasi ketiga keluarga Sampoerna, Putera Sampoerna, mengambil alih kemudi perusahaan pada tahun 1978. Di bawah kendalinya, Sampoerna berkembang pesat dan menjadi perseroan publik pada tahun 1990 dengan struktur usaha modern, dan memulai masa investasi dan ekspansi. Selanjutnya Sampoerna berhasil memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (“Sampoerna”) merupakan salah satu produsen rokok terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini memproduksi sejumlah merek rokok kretek yang dikenal luas, seperti Sampoerna Kretek, A Mild, serta “Raja Kretek” yang legendaris Dji Sam Soe.

Misi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (“Sampoerna”) adalah menawarkan pengalaman merokok terbaik kepada perokok dewasa di Indonesia. Hal ini dilakukan dengan senantiasa mencari tahu keinginan konsumen, dan memberikan produk yang dapat memenuhi harapan mereka. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (“Sampoerna”) bangga atas reputasi yang telah diraih dalam hal kualitas, inovasi dan keunggulan.

Pada tahun 2012, Sampoerna memiliki pangsa pasar sebesar 35,6% di pasar rokok Indonesia, berdasarkan hasil Nielsen Retail Audit Results Full Year

2012. Pada akhir 2012, jumlah karyawan Sampoerna dan anak perusahaannya mencapai sekitar 28.500 orang. Selain itu, Perseroan juga berkerja sama dengan 38 unit Mitra Produksi Sigaret (“MPS”) yang berada di berbagai lokasi di Pulau Jawa dalam memproduksi Sigaret Kretek Tangan, dan secara keseluruhan memiliki lebih dari 61.000 orang karyawan. Perseroan menjual dan mendistribusikan rokok melalui 73 kantor penjualan di seluruh Indonesia.

Tahun 2012 merupakan tahun yang cemerlang bagi Perusahaan dimana mencapai rekor penjualan melebihi 100 miliar batang, ditambah berbagai pencapaian lain di banyak bidang. Tahun 2012 juga merupakan tahun yang istimewa bagi Sampoerna, ditandai dengan HUT ke-99 – angka 9 memiliki makna khusus dalam sejarah Sampoerna dan beberapa tonggak penting tercapai, antara lain pembukaan dua pabrik sigaret kretek tangan baru di Jawa Timur dan pendirian pusat pelatihan search and rescue di Pasuruan sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial Sampoerna.

Sebagai salah satu produsen rokok terkemuka di Indonesia, Sampoerna bangga pada tradisi dan filosofi yang menjadi dasar kesuksesan perusahaan yang didukung dengan merek-merek yang kuat serta karyawan-karyawan terbaik, sambil terus berinovasi untuk masa depan yang lebih gemilang.

Visi PT HM Sampoerna Tbk. (“Sampoerna”) terkandung dalam “Falsafah Tiga Tangan”. Falsafah tersebut mengambil gambaran mengenai lingkungan usaha dan peranan Sampoerna di dalamnya. Masing-masing dari ketiga ”Tangan”, yang mewakili perokok dewasa, karyawan dan mitra bisnis, serta masyarakat luas,

merupakan pihak yang harus dirangkul oleh Sampoerna untuk meraih visi menjadi perusahaan paling terkemuka di Indonesia.

#### **E. PT. Sumi Indo Kabel Tbk**

PT Sumi Indo Kabel Tbk didirikan pada tanggal 23 Juli 1998 dengan kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Tangerang, Banten, Indonesia. Perusahaan ini terlibat dalam pembuatan kabel listrik, kabel telekomunikasi dan kawat tembaga.

PT Sumi Indo Kabel Tbk terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1994, dengan partisipasi dari industri listrik Sumitomo Ltd, Jepang, salah satu perusahaan yang terbesar dalam industri kabel dan kawat di dunia.

PT Sumi Indo Kabel menerima pengakuan resmi dari standar sistem manajemen mutu dari SGS, sertifikat ISO 9001:2000 untuk kekuasaan dan kontrol kabel, telepon dan serat optik kabel pada tahun 2002. Ini adalah pengakuan pertama di Indonesia untuk industri kabel dan kawat listrik.

#### **F. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada 14 Agustus 1990 dengan nama PT Pangan Jaya Inti Kusuma, berdasarkan Akta Notaris No. 228 dari Beny Kristianto, SH. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, lantai 27, Jln. Jend Sudirman Kav. 76-78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabriknya berlokasi di berbagai tempat di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Dari awal yang sederhana sebagai produsen mie instan, indofood telah semakin

berubah menjadi perusahaan makanan yang beroperasi di semua tahapan produksi makanan dari produksi bahan bakudan pengolahan melalui untuk produk konsumen di pengecer rak. Sebuah sistem distribusi yang luas mendukung posisi produk perusahaan sebagai nama rumah tangga di setiap bagian negara.

Perusahaan mengoperasikan empat Kelompok Usaha Strategis yang saling melengkapi (Group): Produk Konsumen Bermerek (CBP), produsen berbagai makanan kemasan di bawah sejumlah divisi termasuk Mi Instan, Susu, Bumbu Makanan, Makanan Ringan, Nutrisi & Khusus Makanan dan Biscuit. Grup CBP didukung oleh Bahan Makanan dan Kemasan Divisi, Bogasari, produsen tepung dan pasta. Kelompok ini didukung oleh unit pengiriman, agribisnis, kegiatan utama berkisar dari penelitian dan pengembangan , minyak biji sawit, peternakan dan budidaya serta penyulingan, *branding*, dan pemasaran minyak goreng, margarin dan *shortening*. Selain itu, grup ini juga terlibat dalam budi daya dan pengolahan karet, tebu, kakao dan teh. Distribusi memiliki jaringan yang paling luas di Indonesia. Ini mendistribusikn sebagian besar produk konsumen perusahaan serta produk piha ketiga. Warisan indofood adalah kekuatan merek, banyak yang telah bersahabat dengan masyarakat Indonesia selama bertahun-tahun. Ini termasuk beberapa merek mi instan, tepung terigu, minyak goreng, margarin dan lain sebagainya. Pada 30 September 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki total 67.580 karyawan.

#### **G. PT. Lion Metal Works Tbk**

PT. Lion Metal Works Tbk. telah mengembangkan usahanya di Indonesia pada Agustus 1972 di Jakarta. Kegiatan usaha perusahaan adalah pembuatan Baja



Peralatan Kantor, Gudang Peralatan, Bahan Bangunan, Peralatan Rumah Sakit dan Keamanan Tinggi dan produk baja fabrikasi lainnya.

Pada tahun 1993, 1996 dan 1997 PT. Lion Metal Works Tbk. menawarkan 52 juta sahamnya ke publik. Saham mengatakan telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Misi perusahaan adalah berkomitmen untuk menjadi produsen baja fabrikasi produk terkemuka melalui perencanaan yang baik, peningkatan kualitas produk dan desain, harga yang kompetitif dan pelayanan yang cepat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

#### **H. PT. Mustika Ratu Tbk**

Awal pendirian Perseroan pada tahun 1975, dimulai dari garasi kediaman Ibu BRA. Mooryati Soedibyo. Tahun 1978 Perseroan mulai menjalankan usahanya secara komersial, yaitu dengan memproduksi jamu yang didistribusikan di Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung, dan Medan. Dalam perkembangannya permintaan konsumen semakin meningkat, hingga pada tahun 1980-an Perseroan mulai mengembangkan berbagai jenis kosmetika tradisional.

Pada Tanggal 8 April 1981 pabrik Perseroan resmi dioperasikan di Ciracas, Jakarta Timur. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan, Perseroan mendapatkan persetujuan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal sebagai perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di PT. Bursa Efek Jakarta pada tahun 1995.

Pada tahun 1975, didirikanlah PT Mustika Ratu. Pada awalnya, jamu yang diproduksi hanyalah 5 macam, berserta beberapa kosmetika tradisional seperti

lulur, mangir, bedak dingin, dan air mawar. Namun pada tahun berikutnya, penambahan karyawan dirasakan semakin perlu dan produk pun diperbanyak macamnya.

Pada tahun 1978 produk-produk Mustika Ratu mulai didistribusikan ke toko-toko melalui salon-salon kecantikan yang meminta menjadi agen. Dimulai di Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung, dan Medan. Permintaanpun meningkat, hingga pada tahun 1980-an, perusahaan ini mulai mengembangkan berbagai jenis kosmetika tradisional.

Menanggapi meningkatnya permintaan dan terbatasnya kapasitas pegawainya, BRA Mooryati mengumpulkan dana untuk modal kerjanya. Dengan dana itu, maka pada tanggal 8 April 1981 diresmikanlah pendirian pabrik PT Mustika Ratu oleh Menteri Kesehatan pada waktu itu, Bapak dr. Soewardjono Soeryaningrat, dengan jumlah karyawan 150 orang.

Setelah mendapat tanggapan positif dari negara sendiri, Mustika Ratu mencoba melangkah ke mancanegara. Di tengah persaingan yang semakin ketat dan kompetitif untuk menembus pasar internasional, Mustika Ratu melakukan ekspor ke sejumlah negara. Pasar terbesar Mustika Ratu adalah Malaysia, menyusul Brunei dan Singapura.

Ternyata, apa yang dimulai sebagai industri kecil dari rumah, setelah bertahun-tahun, berkembang menjadi perusahaan manufaktur yang besar. Ketekunan dan kepemimpinan BRA Mooryati Soedibyo terbukti menghasilkan bisnis keluarga yang berhasil dibidang kesehatan dan kecantikan. Saat ini bisnis

yang bermula dari bidang jamu-jamuan itu telah meluas pada bisnis perawatan kecantikan seperti SPA.

Selain daripada itu, bisnis ini telah membantu mengurangi pengangguran, dengan merekrut sekitar 3000 tenaga kerja. Dengan kata lain, Mustika Ratu turut memperbaiki taraf hidup 3000 keluarga Indonesia. Tidak hanya itu, bisnis ini juga turut menjadi kebanggaan Indonesia sebagai salah satu produk bermutu yang berbahan dasar, dibuat, dan dihasilkan dari sumber daya Indonesia, yang disukai di mancanegara. Tentu saja, ini akan membuahkan devisa bagi negara kita, dan turut berperan menjaga kestabilan ekonomi negara ini.

Visi Mustika Ratu adalah Menjadikan warisan tradisi keluarga leluhur sebagai basis industri perawatan kesehatan/kebugaran dan kecantikan/penampilan paripurna (*holistic wellness*) melalui proses modernisasi teknologi berkelanjutan, namun secara hakiki tetap mengandalkan tumbuh-tumbuhan yang berasal dari alam. Sedangkan Misi Mustika Ratu adalah Falsafah kesehatan/kebugaran dan kecantikan/penampilan paripurna (*holistic wellness*) yang telah lama ditinggalkan masyarakat luas, digali kembali oleh seorang Puteri Keraton sebagai royal heritage untuk dibagikan kepada dunia sebagai karunia Tuhan dalam bentuk ilmu pengetahuan yang harus dipertahankan dan dilestarikan.

Budaya Perusahaan yaitu: Mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan, Bekerja dengan budaya kekeluargaan dan keakraban, Menghargai integritas dan profesionalisme yang tinggi, dan Menunjang kerjasama dan gotong royong dalam mencapai tujuan bersama.

## **I. PT. Selamat Sempurna Tbk**

PT Selamat Sempurna Tbk. (“Perseroan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976. Pada tahun 1994, Perseroan mengakuisisi PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Selanjutnya pada tahun 1995, Perseroan juga melakukan kegiatan investasi pada PT Panata Jaya Mandiri, suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Donaldson Company Inc, USA. Pada tahun 1996, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) agar publik dapat ikut berpartisipasi memiliki saham Perseroan tersebut.

Pada tahun 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp. 100 Milyar, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dan obligasi tersebut telah memperoleh peringkat “id A” (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Pada tahun 2000, ACAP melakukan penawaran perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta. Untuk terus mendukung rencana pengembangan Perseroan, maka pada akhir tahun 2000 Perseroan telah mendirikan dan meresmikan Training Center, sebuah fasilitas pengembangan sumber daya manusia untuk mencetak tenaga teknis dan manajemen yang handal. Pada tahun 2001, Perseroan mulai mengoperasikan fasilitas produksi baru untuk produk filter di Curug, Tangerang. Pada tahun 2004, Perseroan memperluas gudang penyimpanan yang baru mejadi seluas 10.000 m<sup>2</sup> di daerah Tangerang.

## **J. PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk**

Sebagai produsen global terkemuka produk kertas, Tjiwi Kimia mengakui tanggung jawab ganda kepengurusan yang baik. Pertama, Tjiwi Kimia harus menjadi pelayan yang baik dari investasi yang dilakukan di perusahaan dengan pemegang saham, karyawan, dan pelanggan. Investasi ini melampaui transaksi keuangan-mereka adalah investasi kesetiaan dan kepercayaan dalam pertimbangan bisnis yang baik dan pekerjaan yang baik. Kedua, Tjiwi Kimia juga harus baik dengan pelayan yang baik dari seluruh teknologi, sumber daya alam, dan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya. Itulah sebabnya Tjiwi Kimia berkomitmen untuk menerapkan Best Practices hanya bertanggung jawab dalam semua fasilitas produksi, dan untuk Pengelolaan Hutan Lestari untuk semua sumber serat.

Visi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk adalah untuk menjadi produsen kertas terkemuka di dunia di abad 21. Tjiwi Kimia didedikasikan untuk memberikan nilai yang superior kepada pelanggan, pemegang saham, dan karyawan.

Sedangkan misinya adalah Meningkatkan saham pasar global, Gunakan teknologi yang mutakhir dalam pengembangan produk baru, Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan, dan Mewujudkan komitmen keberlanjutan dalam semua operasi.

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia didirikan oleh Mr Eka Tjipta Wijaya pada tahun 1972. Pada tahun-tahun awal Tjiwi Kimia hanya memproduksi soda kaustik. Kemudian pada tahun 1978 mesin kertas 1 dan 2 mulai beroperasi,

mereka memproduksi 12.000 kertas MT per tahun. Pabrik mengkonversi dioperasikan 6 tahun kemudian dengan 2 latihan mesin buku . Kapasitas produksi sangat meningkat menjadi 61.500 MT per tahun karena pada tahun 1986 Tjiwi Kimia mulai beroperasi dengan 7 mesin kertas. Pada akhir 80-an, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia diperbesar fasilitas produksi mereka dengan kapasitas Wich Cast Coating Tanaman 6.000 MT per tahun. Dalam rangka mendukung produk yang ramah lingkungan, Tjiwi Kimia membangun kapasitas Wich deinking Tanaman 1.800 MT per tahun. Fasilitas ini dibangun untuk mengolah limbah kertas menjadi bubur daur ulang yang kemudian diolah menjadi kertas daur ulang. Tjiwi Kimia juga mulai beroperasi limbah berteknologi maju dan unit pengolahan air pada tahun 1989, yang mengintegrasikan fisik, kimia dan biologi.

Pada tahun 1990, Tjiwi Kimia ( TKIM ) adalah go public dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta ( BEJ ). 5 tahun kemudian pabrik memperoleh sertifikat ISO 9002 untuk Sistem Manajemen Mutu. Sebagai pembesaran pengolahan limbah , pada tahun 1998 Tjiwi Kimia diberikan ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan. Pada tahun yang sama Paper Machine 11 mulai beroperasi , sehingga kapasitas produksi meningkat menjadi 1.000.000 MT per tahun. Hari ini, with 13 mesin kertas, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia telah menghasilkan lebih dari 1.200.000 kertas MT per tahun untuk mendistribusikan seluruh dunia .

#### **K. PT. United Tractors Tbk**

United Tractors (UT/Perseroan) adalah perusahaan terkemuka dan distributor terbesar alat berat di Indonesia, menyediakan produk-produk dari

merek terkenal di dunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, dan Komatsu Forest.

Perusahaan didirikan pada 13 Oktober 1972, Perusahaan mencapai tonggak penting pada 19 September 1989, dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sebagai PT United Tractors Tbk (UNTR ), dengan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. Penawaran umum perdana ini ditandai komitmen Tractors United menjadi kelas dunia solusi-driven perusahaan di bidang alat berat, pertambangan, dan energi untuk kepentingan stakeholders .

Saat ini, jaringan distribusi yang luas kami meliputi 18 kantor cabang, 22 kantor site support dan 12 kantor perwakilan di 22 provinsi di seluruh negeri. Tidak puas dengan menjadi distributor terbesar alat berat di dalam negeri, Perusahaan juga memainkan peran aktif di bidang kontraktor penambangan dan baru-baru berkelana ke bisnis pertambangan batubara. UT melakukan bisnisnya melalui tiga unit bisnis utama yang dikenal sebagai Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan.

Visi dari United Tractors adalah untuk menjadi kelas dunia solusi-driven perusahaan di bidang alat berat, pertambangan, dan energi untuk kepentingan stakeholder. Misinya adalah untuk menjadi perusahaan yang bercita-cita untuk membantu pelanggan kami untuk menjadi sukses dengan memanfaatkan pemahaman yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan, Memberikan peluang bagi orang-orang kami untuk meningkatkan status sosial mereka dan pemenuhan diri berdasarkan prestasi mereka berharga, Membuat berkelanjutan

nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dengan menjaga keseimbangan ekonomi, sosial dan lingkungan dan Berkontribusi untuk kemakmuran bangsa.

#### **L. PT. Unilever Tbk**

PT Unilever Tbk didirikan pada 5 Desember 1933 sebagai Zeepfabrieken N.V. Lever dengan akta No. 33 yang dibuat oleh Tn.A.H. Van Ophuijsen, notaris di Batavia. Akta ini disetujui oleh Gubernur Jenderal Van Negerkandsch-indie dengan surat No. 14 pada tanggal 16 Desember 1933, terdaftar di Raad van Justie di Batavia dengan No.302 pada tanggal 22 Desember 1933 dan diumumkan dalam Javasche Courant pada tanggal 9 Januari 1934 Tambahan No. 3.

Dengan akta No. 171 yang dibuat oleh notaris Ny. Kartini Mulyadi tertanggal 22 Juli 1980, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Indonesia. Dengan akta No. 92 yang dibuat oleh notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H, tertanggal 30 Juni 1997, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Indonesia Tbk. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C2-1.049HT.01.04TH.98 tertanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan di Berita Negara No. 2620 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 39. Perusahaan mendaftarkan 15% sahamnya di BEJ dan BES.

Perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi sabun, deterjen, margarin, minyak sayur dan makanan yang terbuat dari susu, eskrim, makanan dan minuman dari teh, dan produk-produk komestik. Selain itu perusahaan ini juga bertindak sebagai distributor utama dan memberi jasa-jasa penelitian pemasaran.